

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan saat ini masyarakat dituntut dengan berbagai kebutuhan hidup yang menjadikan beban dalam menjalani hidupnya. Demi memenuhi kehidupan sehari-hari manusia dituntut untuk bekerja. Dari pekerjaan tersebut manusia akan mendapatkan gaji atau upah. Dimana dengan gaji dan upah tersebut manusia akan dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan.

Sistem penggajian merupakan kebijakan dan strategi perusahaan yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi sendiri merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja. CV. Firta Arta Prima yang dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berpusat di Jl. Wisma Lidah Kulon Blok A / 118 Surabaya dengan bergerak dibidang kontaktor. Sistem pembayaran yang diterapkan di CV. Firta Arta Prima (FAP) dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan atau dilakukan oleh menejer. Dalam sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas jasa yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau

penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya. Upah biasanya diberikan kepada pekerja yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. jumlah pembayaran upah biasanya diberikan secara harian atau mingguan.

Gaji dan upah merupakan bagian dari kompensasi yang paling besar yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya. Dan bagi karyawan ini merupakan nilai hak dari prestasi mereka, juga sebagai motivator dalam bekerja, Sedangkan bagi perusahaan jasa, gaji dan upah merupakan komponen biaya yang mempunyai dampak besar dalam mempengaruhi laba, sehingga harus terus menerus diawasi pengelolaannya.

Beberapa definisi dari gaji dan upah menurut pendapat para ahli di bawah ini. Gaji merupakan sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administratif dan manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan. Sedangkan upah merupakan imbalan yang diberikan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik, jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan. G. Sugiyarso dan F. Winarni, Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran, Yogyakarta, 2005.

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai jenjang jabatan PNS, anggota TNI dan POLRI dan anggota pemerintah yang dibayarkan secara bulanan. Sedangkan upah

merupakan penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dan dinilai dalam bentuk uang sesuai dengan perjanjian kerja antara pengusaha dan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya. Achmad S. Ruky, Manajemen Penggajian dan Pengupahan Karyawan Perusahaan, Jakarta., 2001.

Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, dan dibayarkan secara tetap per bulan. Sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) umumnya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi ketiga, Jakarta., 2001.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa gaji atau upah sangat penting untuk karyawan yang pada Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan pada CV. Frita Arta Prima (FAP) agar perusahaan ini dapat tetap berjalan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA CV. FRITA ARTA PRIMA (FAP)”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan di CV. Frita Arta Prima (FAP).

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Manfaat penulis mahasiswa juga dituntut untuk melatih dalam pembuatan karya tulis, juga dapat menerapkan teori-teori yang diterima pada saat melakukan program studi lapang serta menambah informasi dan pengetahuan tentang Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan pada CV. Frita Arta Prima (FAP). Tugas akhir ini juga mempengaruhi syarat kelulusan Program Studi Diploma III Akuntansi.

2. Bagi CV. Frita Arta Prima (FAP)

Memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi CV. Frita Arta Prima (FAP) dalam menjalankan Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan yang baik dan benar.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan teori-teori yang telah di berikan pada saat perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

1. Penulisan laporan ini memudahkan penulis menjadi lebih fokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi hanya pada prosedur Sisem Penggajian dan Pengupahan pada CV. Frita Arta Prima (FAP).

1.5 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi Lapang

Merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari CV. Frita Arta Prima (FAP) Penulis melakukan riset pada perusahaan yang dituju. Data yang diperoleh dengan cara:

- A. Dokumentasi

Mengamati, melihat dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada dalam perusahaan, baik berupa tulisan, gambar, maupun keterangan lainnya.

Dokumen yang dibutuhkan dalam Proses Studi Lapang:

- a) Sejarah, visi dan misi CV. Frita Arta Prima (FAP).
 - b) Unit bisnis dan lokasi CV. Frita Arta Prima (FAP).
 - c) Struktur Organisasi perusahaan (seluruh divisi dan urian tugas).
 - d) Data-data yang terkait tentang masalah yang diteliti.

B. Observasi

Diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan pada Unit bisnis dan lokasi CV. Frita Arta Prima (FAP).

C. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak Unit bisnis dan lokasi CV. Frita Arta Prima (FAP) dengan cara memajukan pertanyaan-pertanyaan yang erat terkait dengan pokok masalah yang dibahas.



